

BAB IV

KESIMPULAN, BATASAN DAN ANGGAPAN

1.1. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan yang menjadi landasan pokok dari laporan perencanaan dan perancangan **Rekreasi Air di Situ Cikaret, Cibinong, Bogor**. Kesimpulan-kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

- Situ Cikaret memiliki potensi yang bagus untuk dijadikan sebagai Objek Wisata Baru di Kecamatan Cibinong, Kabupaten Bogor, Jawa Barat
- Perancangan Rekreasi Air di Situ Cikaret, Cibinong, Bogor dapat menjadi salah satu upaya promosi daerah, serta peningkatan ekonomi sekaligus pendapatan daerah Kabupaten Bogor.
- Perancangan Rekreasi Air di Situ Cikaret, Cibinong, Bogor menitikberatkan pada pembangunan fasilitas pada area danau Situ Cikaret yang saat ini sudah memiliki berbagai potensi serta lingkungan mendukung untuk dijadikan sebagai area rekreasi.
- Secara makro, penataan dilakukan melalui perencanaan dan perancangan Rekreasi Air di Situ Cikaret, Cibinong, Bogor dengan memperhatikan teori-teori kepariwisataan yang menjadi variable terbentuknya suatu kawasan wisata. Mulai dari jenis wisata yang dikembangkan, fasilitas yang dapat menunjang kegiatan berwisata serta objek wisata itu sendiri. Penataan tersebut didasari oleh kebutuhan pelaku kegiatan, perbandingan hasil studi banding, dan standar-standar kebutuhan dan fasilitas yang sesuai dengan kondisi area Situ Cikaret. Namun, dalam kajian ini perencanaan dilakukan hanya sebatas ide makro kawasan wisata.
- Secara mikro, kebutuhan perancangan, kebutuhan jenis kegiatan akan dilakukan dengan menata kebutuhan kegiatan utama, kegiatan pengelola, kegiatan penunjang, dan kegiatan servis serta fasilitas-fasilitas wisata lainnya bagi para wisatawan.
- Kecamatan Cibinong, khususnya area danau Situ Cikaret terletak di posisi strategis karena berada di jalan raya. Hal ini akan mendukung pengembangan pariwisata di Cibinong, Kabupaten Bogor.

1.2. BATASAN

Di dalam perencanaan dan perancangan **Rekreasi Air di Situ Cikaret, Cibinong, Bogor** terdapat hal-hal di luar kewenangan perencana yang mengatur sejauh mana perencanaan dan perancangan dapat dilakukan dan pertimbangan-pertimbangan apa saja yang mempengaruhinya. Oleh karena itu, agar pendekatan-pendekatan sejalan dengan usaha pemecahan masalah, maka digunakan batasan-batasan yang relevan, yaitu sebagai berikut:

- Peraturan tentang pembangunan yang mengacu pada peraturan daerah setempat yang tercantum dalam RTRW Kabupaten Bogor 2016-2036.
- Permasalahan mengenai kondisi lahan, struktur tanah, maupun kondisi ekologi dipaparkan sesuai dengan kebutuhan dan tidak dibahas secara mendetail.

- Titik berat perencanaan dan perancangan adalah pada masalah-masalah arsitektural, dengan demikian permasalahan di bidang ekonomi, politik, dan di bidang lain di luar bidang arsitektur tidak dibahas secara mendetail

1.3. ANGGAPAN

Anggapan dalam proses perencanaan dan perancangan **Rekreasi Air di Situ Cikaret, Cibinong, Bogor** diasumsikan sebagai berikut:

- Situasi, kondisi dan daya dukung tapak kawasan yang digunakan termasuk jaringan utilitas, serta sarana infrastruktur yang lain, dianggap siap untuk digunakan sesuai dengan batas-batas yang ada.
- Pihak pemerintah sepenuhnya mendukung rencana pengembangan kawasan wisata tersebut.
- Dalam kurun waktu perencanaan sampai dengan tahun 2021 dianggap tidak terjadi perubahan drastis pada kondisi tapak.
- Teknologi, peralatan dan material dianggap tersedia dan memungkinkan pelaksanaannya
- Biaya pembangunan dianggap tersedia dan pengadaan tenaga kerja dianggap telah terpenuhi.
- Luas dan dimensi tapak disesuaikan dengan batas alam yang ada dan dapat diatur sesuai dengan kebutuhan ruang.
- Studi dan data yang didapat dari instansi terkait mengenai kondisi dan rencana Rekreasi Air di Situ Cikaret adalah relevan dan dapat dipertanggungjawabkan untuk dijadikan acuan atau pedoman dalam perencanaan dan perancangan **Rekreasi Air di Situ Cikaret, Cibinong, Bogor**.